



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Kamis

Tanggal: 25 Agustus 2016

Halaman: 9

LINDUNGI HAK PEJALAN KAKI

Trotoar Ramah Disabilitas Diperbanyak

YOGYA (KR) - Dinas Permukiman dan Prasarana Wilayah (Kimpraswil) Kota Yogya akan terus memperbanyak trotoar yang ramah terhadap penyandang disabilitas. Terutama dengan mengganti lantai yang dilengkapi *guiding block*, mempertinggi pembatas serta memperkecil sudut kecuraman.

Kepala Bidang Bina Marga Dinas Kimpraswil Kota Yogya Wijayanto mengungkapkan, keberadaan lantai *guiding block* sangat membantu penyandang *low vision* maupun tunanetra. Semua kegiatan peningkatan maupun pemeliharaan trotoar kami arahkan menjadi ramah disabilitas. Ini sekaligus mewujudkan Yogya sebagai kota inklusi," ungkapnya, Rabu (24/8).

Untuk menjadikan seluruh trotoar di Kota Yogya menjadi ramah terhadap penyandang disabilitas membutuhkan waktu panjang. Pasalnya, dari total panjang trotoar yang mencapai 184,4 kilometer, baru terealisasi sepanjang 20,93 kilometer. Sehingga masih ada 163,47 kilometer trotoar yang butuh penanganan.

Sedangkan tiap tahun, kemampuan daerah hanya mampu membenahi antara tiga hingga lima kilometer. Tahun ini terdapat enam pekerjaan trotoar. Masing-masing empat unit untuk peningkatan yakni di Jalan Melati Wetan, Jalan C Simanuntak, Jalan Tukangan dan Jalan Wolter Monginsidi. Kemudian dua unit perbaikan yakni di Jalan Kenari dan Jalan Hayam Wuruk.

"Sepanjang tahun akan terus kami tambah. Tujuan kami untuk melindungi hak pejalan kaki dengan memperbaiki infrastruktur agar ramah bagi semua. Harapan kami nanti difungsikan sesuai peruntukannya," imbuhnya.

Diakui, berbagai persoalan yang kerap muncul usai trotoar berhasil diperbaiki ialah terkait kegiatan ekonomi masyarakat. Tidak jarang pedagang kaki lima (PKL) menggelar lapak hingga memakan paruh trotoar.

ADA PEKERJAAN PENINGKATAN TROTOAR
CYANUGRAH JASA MEDANI

Pekerjaan peningkatan trotoar di Jalan Melati Wetan, Rabu (24/8).

Namun, kewenangan perizinan PKL berada di wilayah atau kecamatan. Selain itu, tidak jarang trotoar yang berada di jalan protokol diserobot pengguna kendaraan. Khususnya trotoar yang ketinggiannya hampir sejajar dengan jalan raya. Oleh karena itu, trotoar yang menjadi target peningkatan maupun perbaikan ketinggiannya diatur antara 20 hingga 25 centimeter. "Banyak trotoar yang dulu sudah standar tapi seiring ada pengaspalan jalan, menjadi hampir sejajar dengan jalan," terang Wijayanto.

(Dhi) - k

Instansi
1.
2.
3.
4.
5.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pemukiman dan Prasarana	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005